

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi memiliki peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan. Di era modern sekarang ini, . Investasi akan menumbuhkan iklim bisnis. Pada perkembangan zaman sekarang, segala sesuatu mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga menjadikan investasi sesuatu yang banyak orang cari dan lakukan. Bukan hanya uang yang bisa diinvestasikan, saat ini emas properti, apartemen, bahkan obligasi dapat digunakan sebagai bahan atau modal untuk investasi. Hal ini yang menyebabkan cakupan investasi semakin hari semakin luas.¹

Di era perkembangan teknologi yang pesat saat ini dan pertumbuhan ekonomi yang tumbuh secara positif menuntut setiap individu untuk dapat mengelola keuangan pribadi agar kebutuhan dan keinginannya dapat terpenuhi. Gaya hidup yang semakin kompleks juga membuat masyarakat memiliki banyak tuntutan untuk menunjang gaya hidupnya. Agar kebutuhan dan keinginan sama-sama terpenuhi, sudah seharusnya masyarakat di era ini mampu mengelola keuangannya dengan menyisihkan sebagian pendapatan dengan berinvestasi².

¹ Artikel Binus, Pentingnya investasi sejakdini. Dalam <https://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/pentingnya-investasi-sejak-dini/> (9 Desember 2019)

² Findri Firdhousa dan Rani Apriani. "Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal" *Supremasi Hukum*, Volume 17 Nomor 2, Juli 2021 97-103.

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal atau menempatkan aset yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Dalam arti sederhana, Seorang investor membeli sejumlah saham pada saat ini dengan harapan mendapatkan *capital gain* atau sejumlah dividen di masa depan sebagai imbalan atas waktu dan *risiko* yang terkait dengan investasi³. Salah satu kelebihan melakukan investasi diantaranya pertumbuhan atau penambahan nilai aset lebih cepat dan aman karena diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dana dikelola oleh tenaga profesional atau badan/lembaga resmi yang memiliki legalitas yang jelas, dapat melawan inflasi, dapat memenuhi kebutuhan di masa depan, seperti kebutuhan pendidikan anak atau dana pensiun. Salah satu bentuk investasi adalah menginvestasikan hartanya di pasar modal.

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan Pasar modal syariah merupakan kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan

³ Muhammad Firdaus, *Sistem Keuangan Dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Reanaisan, 2005), 12.

investasi diproduk-produk Pasar Modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah⁴.

Dalam era globalisasi seperti ini, investasi di Pasar Modal Syariah bukanlah sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia khususnya bagi mahasiswa. Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dan informasi sangat cepat sehingga memudahkan dakwah bagi para penggiat ekonomi islam mengajak para milenial untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Irsyad Al-Ghifari merupakan salah satu penggiat Ekonomi Islam yang mengajak dan memberikan pengetahuan investasi kepada para milenial untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui *Platform Investasi Digital* yang menggunakan layanan syariah pada *highlight* Instagramnya.

Platform investasi digital merupakan sebuah tempat, wadah, atau sarana yang memfasilitasi bertemunya para *investor*, *broker* dan manajer investasi. Selain itu seiring waktu berjalan para pemilik platform investasi digital menyediakan layanan yang menggunakan prinsip dasar syariah sehingga memudahkan bagi umat islam yang ingin investasi terhindar dari maysir, gharar, riba dan haram. Kehadiran *platform investasi digital* membuat seluruh kegiatan di atas bisa dilakukan dalam satu tempat, yang mempertemukan langsung antara pihak penjual dan pembeli secara daring. Hadirnya kemajuan teknologi internet memberikan kemudahan untuk berinvestasi yang dapat diakses oleh semua kalangan terutama mahasiswa.

⁴ Andrian Sutedi, Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah, (Jakarta: Sinar Grafika,2011), 10

Beberapa Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah sehingga menjadi investor pada salah satu platform investasi digital. Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang meminta dan melakukan kegiatan tersebut. Namun terkadang dalam menumbuhkan rasa minat seringkali diikuti oleh beberapa faktor, sehingga kegiatan yang diminati tersebut dilakukan.

Hal ini dibuktikan dengan adanya survei peneliti kepada mahasiswa Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim sebagai pengguna platform investasi digital.

Jenis Platform Investasi Digital	Jumlah Pengguna (Mahasiswa IKHAC)	Instrumen yang digunakan
Ajaib	5 orang	Saham
Bareksa	4 orang	Reksadana
Bibit	18 orang	Reksadana
Ipot	6 orang	Saham
Linkaja Syariah	2 orang	Reksadana

Sumber: Observasi Peneliti 2022

Dari tabel di atas dapat dijelaskan 5 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki instrumen saham menggunakan aplikasi Ajaib, pada urutan kedua 4 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki reksdana menggunakan aplikasi Bareksa, 18 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki

Reksadana menggunakan aplikasi bibit. Selanjutnya aplikasi ipot digunakan oleh 6 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki dengan menggunakan instrumen saham, dan yang terakhir penggunaan aplikasi linkaja syariah digunakan oleh 2 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim dengan instrumen reksadana.

Perbedaan mahasiswa dalam memilih aplikasi platform investasi digital serta memilih jenis instrumen dilandasi oleh beberapa faktor yang menjadi alasan mereka untuk minat berinvestasi. Awaliyah merupakan salah satu mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang berinvestasi pada instrumen saham yang terdapat dalam aplikasi Ajaib layanan syariah. Faktor Awaliyah berinvestasi karna memiliki pengetahuan mengenai investasi serta memiliki tujuan untuk di masa akan datang⁵.

Dalam mencapai tujuannya, manusia memiliki dorongan yang kuat kemudian disebut sebagai motif. Motif ini terdapat pada diri sendiri (internal) dan juga berasal dari luar (eksternal). Motif dalam diri sendiri, misalnya, adalah rasa ingin tahu tentang suatu objek. Sedangkan motif eksternal adalah pengaruh lingkungan dan teman. Hal ini yang terjadi pada minat seseorang. Ada faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendah minat seseorang. Suharyati menyebutkan faktor- faktor yang mempengaruhi minat ada 2, yakni faktor internal dan faktor eksternal⁶.

⁵ Awaliyah, Wawancara, Mojokerto, 18 Desember 2021.

⁶ Suharyati, "Hubungan antara Sikap,Minat,dan Perilaku Manusia", Jurnal Region Vol.1 No.3 2010,12-13

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI PLATFORM INVESTASI DIGITAL (Studi Kasus Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Insitut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui *platform* investasi *digital*”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui *platform* investasi *digital*.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan secara ilmiah dan meningkatkan kualitas Pendidikan bagi mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto sebagai

sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, untuk menentukan Langkah-langkah selanjutnya dalam memfasilitasi mahasiswa mengenai investasi di pasar modal syariah.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pasar modal sehingga dapat dijadikan tambahan referensi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat guna penulisan dan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan pasar modal syariah. Sehingga penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan lebih lanjut.